

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai gaya vokal Waldjinah pada langgam keroncong. Peneliti mendapatkan manfaat yang sangat besar dari proses penelitian sampai pembahasan, dimana dalam proses analisis mengenai gaya vokal Waldjinah pada langgam keroncong, menjadi bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena dengan menganalisis unsur-unsur yang peneliti temukan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai cara bernyanyi vokal keroncong khususnya langgam.

Pembentukan gaya vokal Waldjinah yang timbul secara alami dan teknik penggunaan *cengkok*, *luk*, dan *gregel* menjadi makanan sehari-hari Waldjinah yang sudah terlatih sejak usia 12 tahun. Jenis lagu langgam keroncong itu terbagi menjadi dua, langgam biasa dan langgam Jawa (jenaka), dimana kekuatan warna suara Waldjinah yang begitu kental dengan lagu-lagu langgam Jawanya. Sebagai pecinta musik keroncong, kita dapat mengapresiasi teknik bernyanyi Waldjinah pada pertunjukan maupun kompetisi musik keroncong.

Pada lagu *Bengawan Solo* gaya vokal yang dibawakan Waldjinah banyak menggunakan ornamentasi *cengkok*, *luk*, dan *gregel*. Sedangkan pada lagu *Walang Kekek* ornamentasi yang digunakan tidak begitu banyak, tetapi ada beberapa bar yang nada dan cengkoknya berubah. Walaupun langgam adalah jenis lagu keroncong yang paling mudah dinyanyikan tanpa cengkok dan gregel, peneliti menemukan pembawaan Waldjinah pada lagu langgam *cengkok*, *gregel*, dan *luknya* tetap ada. Disinilah karakteristik vokal Waldjinah yang sangat kuat dengan Jawa sentrisnya, warna suaranya yang tidak bisa ditiru orang lain. Teknik bernyanyi pada musik

keroncong: artikulasi, pemenggalan suku kata, pernafasan, *palsetto*, *pitch* harus tepat, pembawaan lagu harus baik, power ada tetapi tetap lembut. Menurut Waldjinah pemenggalan suku kata pada saat bernyanyi itu penting, dimana seorang penyanyi harus tahu bagaimana cara membawakan lagu yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti juga berkeinginan menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, khususnya untuk:

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI Bandung

Diadakannya suatu seminar tentang musik keroncong khususnya jenis musik keroncong langgam. Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang wawasan maupun pengetahuan agar dapat memasyarakatkan musik keroncong, sehingga musik keroncong dapat terus diperdengarkan. Dengan demikian musik keroncong akan lebih berkembang, baik secara kualitas maupun kuantitas.

2. Komunitas Keroncong

Musik keroncong adalah musik asli Indonesia memiliki sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, maka bagi generasi muda kiranya dapat melestarikan musik keroncong secara teknis dan modern sesuai dengan perkembangan zaman.